

SOSIALISASI DAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS UNTUK ANAK-ANAK SEKOLAH DASAR KAMPUNG JABI KOTA BATAM*Socialization and English Language Learning for Elementary School Children in Kampung Jabi, Batam City*

Mahfuz Hudori^{1*}
Hendrawan¹
Susana¹
Kezia E.V Panjaitan¹
Nolivia¹
Nia Safitri¹
Andrio¹

¹Universitas Internasional Batam,
Batam, Kepulauan Riau
*email: mahfuz@uib.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan minat anak-anak sekolah dasar dalam belajar Bahasa Inggris di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam. Metode yang digunakan meliputi observasi dan kunjungan lapangan. Pembelajaran dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan santai. Hasil kegiatan pengabdian ini memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam, yaitu adanya peningkatan motivasi dan minat anak-anak sekolah dasar untuk mempelajari bahasa Inggris. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan dan minat anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata Kunci:

Motivasi
Minat
Sosialisasi
Anak-anak
Pembelajaran bahasa Inggris

Keywords:

Motivation
Interest
socialization
children
Learning English language

Abstract

The aim of this community service activity is to enhance motivation and interest in learning English among elementary school children in RW 04 Kampung Jabi, Batam City. The methods used include observation and field visits. The learning process is conducted in an enjoyable and relaxed manner. The results of this community service activity have provided significant benefits for elementary school children in RW 04 Kampung Jabi, Batam City, including an improvement in motivation and interest among elementary school children to learn English. Moreover, this activity also broadens the horizons and interests of elementary school children in RW 04 Kampung Jabi, Batam City to pursue higher education.



© year The Authors. Published by Penerbit Forind. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). Link: <https://jurnal.forindpress.com/index.php/jamas>

Submit: 06-06-2023

Accepted: 12-06-2023

Published: 30-06-2023

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang memiliki kedudukan yang sama dengan bahasa Arab dan bahasa Mandarin. Bahasa Inggris memiliki fungsi sebagai sarana komunikasi dengan negara lain yang membantu mempercepat pembangunan Indonesia. Oleh karena itu, semakin banyak orang yang menyadari pentingnya untuk menguasai bahasa Inggris sebagai persiapan untuk terlibat dalam perdagangan global. Diharapkan bahwa dengan menguasai bahasa asing, pengetahuan, teknologi, dan informasi dalam bahasa tersebut dapat langsung dialihkan tanpa melalui proses terjemahan (Sutami, 2016).

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan penggunaan bahasa Inggris dalam berbagai bidang seperti ekonomi, pendidikan, kebudayaan, teknologi, dan informasi, banyak lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Inggris di tingkat dasar, menengah, maupun tinggi. Pembelajaran merupakan suatu proses di mana lingkungan individu disengaja diatur agar mereka dapat terlibat dalam perilaku tertentu (Majid, 2014). Secara mendasar, pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan (Mulyono, 2011). Sehingga pembelajaran bahasa Inggris

adalah upaya yang sengaja dilakukan untuk menguasai aturan-aturan kebahasaan dalam bahasa Inggris.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dijalankan oleh dosen Universitas Internasional Batam di antaranya adalah melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya terbatas di pusat Kota Batam, tetapi juga di luar Kota Batam (*hinterland*) dengan karakteristik masyarakat yang beragam. Daerah atau tempat yang telah dijadikan sasaran pengabdian kepada masyarakat di kota Batam di antaranya adalah Kelurahan Tanjung Buntung (Ismadi Megah et al., 2019) dan Panti Asuhan Syamsul Huda (Wati et al., 2021).

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian melakukan survey terlebih dahulu ke RW 04 Kampung Jabi Kota Batam. Hasil survey awal menghasilkan informasi bahwa masih banyak anak-anak sekolah dasar yang kurang menyadari pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris. Oleh karena itu, tim pengabdian bermaksud untuk melakukan sosialisasi tentang pembelajaran bahasa Inggris kepada anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam. Sosialisasi merupakan suatu kegiatan yang melibatkan transfer kebiasaan, nilai, dan peraturan antar generasi dalam suatu masyarakat. Konsep sosialisasi terdiri dari dua jenis, yaitu sosialisasi primer dan sosialisasi sekunder. Sosialisasi primer terjadi di dalam lingkungan keluarga, sedangkan sosialisasi sekunder terjadi dalam bermasyarakat (Wulandari et al., 2018).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan sosialisasi dan pembelajaran bahasa Inggris di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam dilakukan melalui beberapa tahapan berikut (Thamrin et al., 2021) :

1. Survei atau Observasi

Kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan observasi langsung di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam yang terdiri dari dosen dan mahasiswa.

Observasi meliputi kunjungan ke rumah ketua RW 04 Kampung Jabi Kota Batam dan anak-anak sekolah dasar di lingkungan RW 04 Kampung Jabi Kota Batam.

2. Sosialisasi

Tim pengabdian melakukan sosialisasi di fasilitas umum RW 04 Kampung Jabi Kota Batam. Sosialisasi diikuti oleh 15 anak. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan berbagi informasi oleh pemateri tentang pentingnya mempelajari dan menguasai bahasa Inggris.

3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan diskusi terbuka dan menyebarkan kuesioner kepada anak-anak dengan tujuan untuk mengetahui minat dan motivasi anak-anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan hasil pengabdian masyarakat yang disajikan dalam bentuk foto bersama dalam melaksanakan kegiatan.



Gambar 1. Kunjungan ke RW 04 Kampung Jabi

Gambar 1 merupakan proses kegiatan survei yang dilakukan oleh tim pengabdian serta sedikit memberikan beberapa pertanyaan terhadap ketua RW 04 Kampung Jabi Kota Batam yaitu Bapak Supriyadi mengenai keadaan dan kondisi Kampung Jabi. Proses ini merupakan tahap pertama sekaligus untuk pengumpulan

data-data pendukung dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

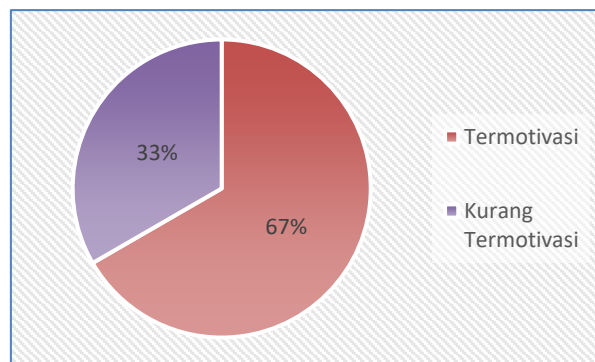


Gambar 2. Kegiatan sosialisasi dan pembelajaran

Pada Gambar 2, tim pengabdian mulai melakukan sosialisasi kepada anak-anak sekolah dasar dengan mengajarkan hal sederhana yaitu mengenal angka-angka dalam bahasa Inggris. Anak-anak cukup antusias dengan selalu menjawab pertanyaan dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu sebelum menjawab. Setelah sesi tanya jawab, tim pengabdian menggali informasi dari anak-anak peserta sosialisasi mengenai minat dan motivasi mereka dalam mempelajari bahasa Inggris.

Minat adalah suatu perasaan preferensi dan keterikatan terhadap sesuatu atau aktivitas tanpa paksaan. Minat merupakan kegiatan yang secara konsisten dilakukan oleh anak-anak dalam proses pembelajaran (Siagian, 2015). Pada dasarnya, minat adalah penerimaan terhadap hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya (Slameto, 2010). Minat belajar juga merupakan faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran (Pratiwi, 2017).

Menurut penilaian tim pengabdian, setelah mendengarkan sosialisasi mengenai pembelajaran bahasa Inggris, anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam sangat berminat dan termotivasi untuk mempelajari bahasa Inggris sebagaimana terlihat dalam Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Persentase motivasi anak-anak setelah sosialisasi dan pembelajaran bahasa Inggris

Berdasarkan Gambar 3, dari 15 anak sekolah dasar RW 04 Kampung Jabi Kota Batam yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pembelajaran bahasa Inggris terdapat 10 anak (67%) yang mengalami peningkatan dalam minat dan motivasi dalam belajar bahasa Inggris, sedangkan 5 anak lainnya (33%) kurang termotivasi. Motivasi juga dapat dilihat dalam dua kategori, yaitu motivasi ekstrinsik dan intrinsik (Kholid & Kholid, 2017). Dari faktor intrinsik, anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil yang disertai dengan dorongan untuk belajar Bahasa Inggris oleh pemateri. Sedangkan dari faktor ekstrinsik, anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam menyadari perlu adanya wadah dan lingkungan belajar bahasa Inggris yang kondusif dan kompatibel.

RENCANA TINDAK LANJUT

Beberapa Langkah yang harus dilakukan agar anak-anak di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam tetap terjaga motivasi dan minatnya dalam mempelajari bahasa Inggris diantaranya adalah: 1) Mendirikan rumah baca sederhana bagi anak-anak di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam, 2) Menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran bahasa Inggris, 3) Melakukan kunjungan rutin untuk memantau perkembangan anak-anak di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan manfaat yang signifikan bagi anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam, karena mereka telah menyadari pentingnya belajar bahasa Inggris serta sangat berminat dan termotivasi dalam mempelajarinya. Selain itu, kegiatan ini juga membuka wawasan anak-anak sekolah dasar di RW 04 Kampung Jabi Kota Batam dan menumbuhkan minat mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

REFERENSI

- Ismadi Megah, S. S., Surlitasari Dewi, D., Wilany, E., & Kegiatan, A. 2019. *Sosialisasi Dan Pembelajaran Kepada Anak Anak Tentang Pentingnya Penguasaan Bahasa Inggris*. MINDA BAHARU, 3(1), 16–25. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1386>
- Kholid, I., & Kholid, I. 2017. *Motivasi Dalam Pembelajaran Bahasa Asing*. English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris, 10(1), 61–71. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v10i1.875>
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran* (3rd ed). Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2011. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. UIN-Maliki Press.
- Pratiwi, N. K. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang*. Pujangga: Jurnal Bahasa Dan Sastra, 1(2), 31. <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/view/320>
- Siagian, R. E. F. 2015. *Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 2(2), 122–131. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/93>
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Rineka Cipta.
- Sutami, H. 2016. *Fungsi dan Kedudukan Bahasa Mandarin di Indonesia*. Paradigma, Jurnal Kajian Budaya, 2(2), 212–239. <http://paradigma.ui.ac.id/index.php/paradigma/article/view/28>
- Thamrin, L., Suhardi, S., Lusi, L., & Veronika, T. 2021. *Sosialisasi Pembelajaran Bahasa Mandarin Di Sma/Ma Raudhatul Ulum Meranti Kuburaya*. JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(1), 46–54. <https://doi.org/10.31764/JMM.V5I1.3234>
- Wati, E., Emilio, J., Julianto, B., Karen, K., Maggie, M., & Yulisteo, V. 2021. *Pengimplementasian Literasi Bahasa Inggris Kepada Anak-Anak Di Panti Asuhan*. National Conference for Community Service Project (NaCosPro), 3(1), 128–133. <https://doi.org/10.37253/NACOSPRO.V3I1.5883>
- Wulandari, R. W., Kholik, A., Qudsiyah, M., & Agustian, R. 2018. *Program Sosialisasi Pendidikan Untuk Meningkatkan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)*. Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 48–64. <https://doi.org/10.30997/QH.V4I1.1184>